



JURNAL ISIP VOICE

Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Available online at <https://journal.bengkuluinstitute.com/index.php/fisipvoice>

Vol. 4 No. 1, January-June 2025, pages: 51-60

ISSN: 2963-1874

<http://dx.doi.org/10.58222/jiv.v4i1.1321>

The Role Of *Bhabinkamtibmas* In Improving The Positive Image Of The Police Institution Of The Republic Of Indonesia (Study In Pagar Jati District, Central Bengkulu Regency)

Peran Bhabinkamtibmas Dalam Meningkatkan Citra Positif Insitusi Kepolisian Republik Indonesia (Studi Di Kecamatan Pagar Jati, Kabupaten Bengkulu Tengah)



**Bana Ramadhani^a
Bobby Mandala Putra^b
Heru Purnawan^c
Edi Darmawi^d**

Article history:

Submitted: 30-05-2025

Revised: 09-06-2025

Accepted: 22-06-2025

Keywords:

Indonesian Police, Police Role, Public Safety

Abstract

This study is to analyze and describe the Role of Bhabinkamtibmas in Building the Image of the Police Institution in Pagar Jati District, Central Bengkulu Regency. This study is included in qualitative research. This study was conducted in Pagar Jati District, Central Bengkulu Regency, the informants in this study were the Head of Bhabinkamtibmas, Members of Bhabin Kantibmas, Pagar Jati Police and the community. This study is in the form of revealing the fact that based on the main duties of Bhabinkamtibmas Article 27 of Perkap No. 3 of 2015 there are seven main tasks, namely: (1) conducting visits to the community; (2) solving problems in the community (3) regulating and securing community activities; (4) receiving information on criminal acts; (5) temporary protection; (6) providing assistance to the community; (7) providing guidance and instructions. These seven stages must be passed, so that the role of Bhabinkamtibmas produced is in accordance with the main duties of Bhabinkamtibmas. Technically, Bhabinkamtibmas has carried out its main duties in accordance with the main duties of Bhabinnkatibmas. So that Bhabinkamtibmas has a good relationship with the community to be able to build a positive image of the police institution.

Keywords: *Indonesian Police, Police Role, Public Safety*

^a Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu

^b Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu

^c Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu

^d Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu

Abstrak

Penelitian ini untuk menganalisis mendeskripsikan untuk Peran Bhabinkamtibmas Dalam Membangun Citra Institusi Polri di Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah, adapun informan dalam penelitian ini adalah Kanit Bhabinkamtibmas, Anggota Bhabin Kamtibmas Polsek Pagar Jati dan masyarakat. penelitian ini berupa mengungkap fakta bahwa berdasarkan tugas pokok Bhabinkamtibmas Pasal 27 Perkap No.3 Tahun 2015 ada tujuh tugas pokok yaitu : (1) melakukan kunjungan ke masyarakat; (2) pemecahan masalah di masyarakat (3) pengaturan dan pengamanan kegiatan masyarakat; (4) penerimaan informasi tindak pidana; (5) perlindungan sementara; (6) memberikan bantuan ke masyarakat; (7) memberikan bimbingan dan petunjuk. Ketujuh tahapan ini harus dilalui, sehingga peran Bhabinkamtibmas yang dihasilkan sesuai dengan tugas pokok Bhabinkamtibmas. Secara teknis Bhabinkamtibmas telah melakukan tugas pokoknya sesuai dengan tugas pokok Bhabinkamtibmas. Sehingga Bhabinkamtibmas melakukan hubungan yang baik dengan masyarakat untuk dapat membangun citra positif institusi Polri.

Kata Kunci : Kepolisian Indonesia, Peran Polisi, Keamanan Masyarakat

*JURNAL ISIP VOICE Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ©2025.
This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>).*

Corresponding author:

Bana Ramadhani*

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu

Email address: banaramadhani@gmail.com

1Pendahuluan

Kepolisian Republik Indonesia (Polri) merupakan institusi yang bertanggung jawab di dalam mengupayakan, mencegah, dan mengeliminasi dari setiap gejala yang mungkin muncul dan dapat mengganggu keamanan dan ketertiban di masyarakat (Raharjo & Angkasa, 2011). Polri tentunya memiliki tugas yang cukup berat dalam pencegahan terjadinya pelanggaran, kejahatan, pelayanan masyarakat, dan melindungi serta menertibkan masyarakat (Aprianty, Rudiyanto, et al., 2023).

Citra positif merupakan tujuan utama yang ingin dicapai oleh institusi Polri, Citra positif sendiri merupakan sesuatu yang dapat dirasakan berdasarkan pengalaman seseorang terhadap instansi, bisa dirasakan berdasarkan penilaian baik atau buruk, dapat juga berupa tanggapan positif atau negatif yang datang dari publik terhadap instansi. Tanggapan mengenai Citra Polri Polsek Pagar Jati Kota Bengkulu bisa terlihat dari tingkat kepuasan publik terhadap pelayanan yang diberikan oleh Polsek Pagar Jati Kota Bengkulu.

Bhabinkamtibmas adalah anggota kepolisian yang ditunjuk selaku pembina keamanan dan ketertiban masyarakat (Muradi, 2010). Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan Bhabinkamtibmas adalah terwujudnya situasi kamtibmas yang mantap dan dinamis dalam rangka mengamankan dan menyukseskan pembangunan nasional. Sedangkan yang dimaksud dengan kamtibmas adalah suatu kondisi dinamis masyarakat yang ditandai oleh terjaminnya tertib dan tegaknya hukum serta terbinanya ketentraman yang mengandung kemampuan membina serta mengembangkan potensi dan kekuatan masyarakat dalam menangkal, mencegah dan menanggulangi segala bentuk pelanggaran hukum dan bentuk-bentuk gangguan lainnya yang dapat meresahkan masyarakat, yang merupakan salah satu prasyarat terselenggaranya proses pembangunan nasional (Aprianty, Mulyadi, et al., 2023). Bhabinkamtibmas memiliki fungsi dan peran sangat strategis dalam mewujudkan kemitraan polisi dengan masyarakat, sehingga secara bersama-sama mampu mendeteksi gejala yang dapat menimbulkan problema pada masyarakat, juga mampu

mendapatkan solusi untuk mengantisipasi problema serta mampu memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat. (Rustandi et al., 2022)

Dengan adanya Bhabinkamtibmas, Polri dalam hal ini harus mampu membangun interaksi sosial yang erat dan mesra dengan masyarakat, yaitu keberadaannya menjadi simbol persahabatan antara warga masyarakat dengan polisi dengan mengedepankan dan memahami kebutuhan adanya rasa aman warga masyarakat, yang lebih mengedepankan tindakan pencegahan kejahatan (*crimeprevention*) (Denandra, 2012). Berbagai cara telah dilaksanakan untuk merubah paradigma masyarakat mengenai citra kaku Bhabinkamtibmas salah satunya dengan kegiatan/program *Door To Door System*. Kegiatan DDS (*Door To Door System*) merupakan kegiatan wajib yang berupa mengunjungi rumah-rumah masyarakat, menghadiri kegiatan-kegiatan masyarakat seperti gotong royong, dan penyuluhan ke area tempat-tempat seperti sekolah, kantor, maupun tempat hiburan yang berada dilingkungan Bhabinkamtibmas itu sendiri.

Selain pelayanan publik yang belum dirasakan oleh seluruh masyarakat, lembaga kepolisian juga harus menerima kenyataan bahwa belakangan ini ada beberapa oknum polisi yang melakukan pelanggaran hukum seperti penyalahgunaan narkoba dan aksi ricuh dengan masyarakat. Adanya beberapa oknum polisi yang melakukan pelanggaran hukum menjadi tantangan bagi lembaga kepolisian. Jika kasus tersebut tidak ditindaklanjuti secara tepat, maka akan mengurangi tingkat kepercayaan masyarakat kepada lembaga kepolisian. (Sari et al., 2023)

Untuk memperbaiki dan mempertahankan citra polri bhabinkamtibmas di Polsek Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah, berbagai upaya dapat dilakukan dengan pendekatan yang komprehensif. Pertama, Bhabinkamtibmas harus proaktif dalam menjalin komunikasi dengan masyarakat melalui kunjungan rutin, mendengarkan keluhan, saran, dan masukan secara langsung, serta menunjukkan kepedulian dan responsif terhadap kebutuhan warga, mengadakan penyuluhan berkala mengenai hukum, keamanan, dan ketertiban, mencakup topik seperti pencegahan kejahatan, bahaya narkoba, dan keselamatan lalu lintas untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. Bhabinkamtibmas Polsek Pagar Jati memiliki peran krusial dalam menjaga stabilitas keamanan dan ketertiban di tingkat desa atau kelurahan di Kecamatan Pagar Jati. Mereka tidak hanya bertugas mengawasi keamanan dan mencegah tindak kriminal, tetapi juga membangun hubungan yang baik dengan masyarakat setempat. Melalui pendekatan ini, mereka dapat lebih efektif mengumpulkan informasi terkait potensi masalah keamanan serta memberikan bantuan dan edukasi kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran hukum dan keamanan. Sebagai penghubung antara kepolisian dan masyarakat, Bhabinkamtibmas juga menyampaikan informasi

Berdasarkan hasil survei awal penelitian peneliti di Kecamatan Pagar Jati Bengkulu Tengah, dapat disimpulkan bahwa masyarakat masih menganggap lembaga kepolisian belum dapat memberikan kepuasan dalam pelayanan. Selain itu, adanya pelanggaran hukum yang dilakukan oleh oknum polisi membuat citra kepolisian semakin menurun. Dalam lembaga kepolisian, yang bertugas untuk menjaga citra lembaga adalah bidang hubungan masyarakat (humas). Sesuai dengan visi Bidang Humas Bhabinkamtibmas Polsek Pagar Jati Bengkulu yaitu mampu menjadi penjuror untuk mendorong dan membangun kepercayaan masyarakat serta opini positif guna mewujudkan citra Polri, maka dari itu peran Bhabinkamtibmas sangat dibutuhkan dalam meningkatkan citra positif lembaga kepolisian. Bhabinkamtibmas dituntut untuk mengetahui segala informasi yang ada di internal lembaga dan kemudian diolah agar dapat disajikan kepada publik dengan baik.

Rumusan masalah yang akan menjadi kajian adalah Bagaimana peran Bhabinkamtibmas dalam membangun citra positif institusi polri di Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah?. Tujuan penelitian untuk mengetahui peran Bhabinkamtibmas dalam membangun citra positif institusi polri di Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah.

2Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah Deskriptif Kualitatif (Sugiyono, 2013). Informan dalam penelitian merupakan seorang individu tau pelaku yang benar-benar paham dan menguasai, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian (Jonathan Sarwono, 2006). Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, maka sangat erat kaitannya dengan faktor-faktor kontekstual, dalam hal ini sampling digunakan untuk mengumpulkan sebanyak mungkin informasi dari berbagai sumber (Koentjaraningrat, 2003). Maksud kedua dari informan adalah untuk menggali informasi yang menjadi dasar rancangan teori yang dibangun. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dengan wawancara dan observasi dan data sekunder yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Castro et al., 2009). Tahapan analisis data kualitatif terdiri dari tiga alurkegiatan yang terjadi secara bersamaan, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2016).

3 Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Dalam membangun citra positif di kalangan masyarakat dan menganalisis bagaimana peran Bhabinkamtibmas di Polsek Pagar Jati, Kabupaten Bengkulu Tengah, membangun citra positif di kalangan masyarakat melalui pola komunikasi yang efektif.

Peran Bhabinkamtibmas disini sebagai pembimbing untuk masyarakat demi terwujudnya citra positif Polri, keamanan dan ketertiban masyarakat khususnya di wilayah Polsek Pagar Jati serta meningkatkan partisipasi masyarakat di Desa, fasilitator dan mediator dalam menyelesaikan permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat desa serta untuk dinamisator dan motivator masyarakat yang bersifat positif dalam rangka untuk menciptakan serta memelihara ketertiban dan keamanan di masyarakat.

Peran Bhabinkamtibmas disini untuk membina, membimbing, melindungi, serta memfasilitasi seluruh masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Beberapa peranan yang dilaksanakan Bhabinkamtibmas dalam membangun citra positif Polri di Polsek Pagar Jati yaitu :

Bagaimanakah peranan Bhabinkamtibmas Pagar Jati dalam melakukan kunjungan ke masyarakat di desa Pagar Jati ?

Wawancara dengan **AIPDA Sigit** selaku kanit Bhabinkamtibmas di Polsek Pagar jati. mengatakan bahwa :

“Disini sebagai Bhabinkamtibmas salah satu kegiatan pokok bhabin yaitu melakukan kunjungan terhadap warga dari rumah ke rumah, kunjungan ke masyarakat ini bertujuan untuk mendengarkan pendapat bahkan keluhan di masyarakat, salah satu peran penting bhabinkamtibmas yaitu adalah mendengarkan pendapat atau keluhan masyarakat, dengan begitu diharapkan untuk menciptakan kepercayaan masyarakat terhadap kepolisian. Mendengarkan pendapat masyarakat bisa dilakukan dengan cara membangun hubungan yang baik ke masyarakat terutama ke pemerintah-pemerintah di Desa seperti Kepala Desa dan Tokoh-Tokoh yang ada di desa, salah satu giat yang dilakukan adalah sambang desa, sambang desa yaitu melakukan silaturahmi ke pemerintah desa, tokoh-tokoh di desa, sekolah, tempat ibadah, dan mengunjungi rumah warga. jika masyarakat merasa pendapat atau keluhannya di dengar dan ditindak lanjutkan maka dapat menimbulkan rasa kepercayaan masyarakat ke kepolisian” (Sumber : Hasil Wawancara pada tanggal 5 Oktober 2024)

Selanjutnya wawancara dengan **AIPDA Ari** Tonang selaku anggota Bhabinkamtibmas Polsek Pagar Jati, beliau mengatakan :

“Bhabinkamtibmas diharuskan melakukan kunjungan ke warga disini bertujuan untuk mendengarkan pendapat atau keluhan masyarakat karena ini merupakan langkah awal untuk melakukan pendekatan yang baik ke masyarakat sehingga dapat menciptakan hubungan yang baik ke masyarakat. jika masyarakat merasa pendapatnya ataupun keluhannya di dengar sehingga masyarakat dapat merasakan dihargai dengan begitu dapatlah menciptakan kepercayaan masyarakat yang baik dengan pihak kepolisian. Disini kami berperan penting dalam melakukan kunjungan ke masyarakat masyarakat tentunya dengan melakukan komunikasi yang baik ke masyarakat, melakukan kegiatan yang melibatkan masyarakat yaitu melakukan kegiatan sambang desa binaan Bhabinkamtibmas masing-masing” (Sumber : Hasil Wawancara pada Tanggal 05 Oktober 2024)

Selanjutnya melakukan wawancara dengan masyarakat yang Bernama **Saprin** ia menyatakan bahwa :

“Untuk Bhabinkamtibmas menurut saya Bhabinkamtibmas telah melakukan perannya dalam menjalankan tugas kunjungan ke masyarakat, bhabinkamtibmas sering melakukan kunjungan ke warga desa untuk memberikan rasa aman terhadap warga desa” (Sumber : Hasil Wawancara Tanggal 06 Oktober 2024)

Selanjutnya peneliti juga menanyakan ke warga Bernama **Yulian** ia menyatakan bahwa :

“Bhabinkamtibmas telah melakukan tugasnya dalam melakukan kunjungan ke masyarakat, setiap kegiatan masyarakat juga bhabinkamtibmas telah melakukan kunjungan ke masyarakat desa. Mereka juga aktif dalam melakukan kunjungan ke masyarakat” (Sumber : Hasil Wawancara Tanggal 06 Oktober 2024)

Dari wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa mendengarkan pendapat dan keluhan masyarakat merupakan strategi komunikasi yang dilakukan guna untuk menciptakan kepercayaan masyarakat tentu saja baik untuk citra kepolisian, Sebagai Bhabinkamtibmas anggota telah diberikan tanggung jawab di masing-masing desa binaan yang telah ditetapkan,

Berdasarkan wawancara dengan masyarakat yang Bernama **Saprin**, beliau menyatakan bahwa :

“Bhabinkamtibmas memberikan perlindungan ke masyarakat yang mengalami tindak kejahatan, seperti

kejadian ribut dengan sesama masyarakat desa. Biasanya bhabin memberikan perlindungan terhadap korban dan menyelesaikan masalah tersebut. Memberikan perlindungan kepada orang gila yang membutuhkan bantuan”(Sumber : Hasil Wawancara Tanggal 06 Oktober 2024)

Berdasarkan wawancara dengan masyarakat yang Bernama **Yulian** beliau berpendapat bahwa :

“Ada masyarakat yang membutuhkan bantuan seperti masyarakat yang sedang sulit dalam perjalanan dan singgah ke polsek pagar jati, memberikan perlindungan terhadap masyarakat yang mengalami tindak kekerasan, bhabinkamtibmas maemberikan perlindungan terhadap korbannya”(Sumber : Hasil Wawancara Tanggal 06 Oktober 2024)

Wawancara dengan **AIPDA Sigit** selaku Kanit Bhabinkamtibmas Polsek Pagar Jati beliau menyatakan :

“Bhabinkamtibmas juga berperan dalam memberikan bantuan ke masyarakat, sebagai bentuk kepedulian sesama Polri mengadakan berbagai bantuan yang dilakukan ke masyarakat, seperti bantuan sembako yang dilakukan setiap sebulan sekali ke masyarakat yang kurang mampu, lansia dan anak yatim dan janda tua. Ada pula bantuan bencana alam seperti banjir, kebakaran, tanah longsor. Santunan atau uang duka yang diberikan pihak Polsek ke keluarga yang sedang berduka di masyarakat” (Sumber : Hasil Wawancara Tanggal 05 Oktober Pukul)

Selanjutnya wawancara dengan **AIPDA Ari Tonang**, beliau menyatakan:

“Untuk memberikan bantuan ke masyarakat disini peran Bhabinkamtibmas hanya membagi bantuan yang telah ditugaskan dari polsek dan yang diadakan di Polres. Bantuan yang rutin kami lakukan yaitu memberikan uang santunan duka ke masyarakat desa yang sedang berduka. Ada pula bantuan bencana alam, seperti banjir, kebakaran dan tanah longsor. Bantuan yang rutin setiap satu bulan sekali diberikan ialah bantuan sembako yang diberikan ke masyarakat di desa yang kurang mampu, lansia, janda tua, anak yatim piatu” (Sumber : Hasil Wawancara Tanggal 05 Oktober 2024)

Selanjutnya wawancara dengan masyarakat Bernama **Saprin** beliau menyatakan :

“Bantuan yang diberikan kepada masyarakat berupa bantuan sembako itu dapat nya sekali dalam sebulan, bantuan santunan untuk keluarga yang sedang berduka, bantuan bencana alam seperti, kebakaran, banjir dan tanah longsor”(Sumber : Hasil Wawancara Tanggal 06 Oktober 2024)

Selanjutnya wawancara dengan masyarakat Bernama **Yulian** beliau menyatakan bahwa :

“iya banyak juga bantuan yang diberikan. Bantuan bencana alam seperti banjir, tanah longsor dan kebakaran. Ada juga bantuan santunan sebulan sekali yaitu bantuan sembako yang diberikan ke masyarakat yang tidak mampu, lansia, janda dan anak yatim”(Sumber : Hasil Wawancara Tanggal 06 Oktober 2024).

Pembahasan

Peran Bhabinkamtibmas cukup vital dalam memberikan pelayanan ke masyarakat terlebih di desa atau kelurahan yang jauh dari kantor polisi. Bhabinkamtibmas bertugas di tingkat desa dan kelurahan sesuai dengan Peraturan Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Bhayangkara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Bhabinkamtibmas). Dengan begitu, Bhabinkamtibmas menjadi penghubung langsung antara institusi Polri dengan masyarakat di tingkat desa dan kelurahan dalam wilayah kerjanya. Petugas Bhabinkamtibmas mengemban fungsi pre-emptif dengan cara bermitra dengan masyarakat.

Melaksanakan kunjungan/sambang kepada masyarakat dengan tujuan mendengarkan keluhan warga masyarakat tentang permasalahan Kamtibmas dan memberikan penjelasan serta penyelesaiannya, memelihara hubungan silaturahmi/persaudaraan Membimbing dan menyalurkan di bidang hukum Kamtibmas untuk meningkatkan kesadaran hukum dengan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) Menyebarkan informasi tentang kebijakan pimpinan Polri berkaitan dengan Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Harkamtibmas) Mendorong pelaksanaan siskamling dalam pengamanan lingkungan dan kegiatan masyarakat Memberikan pelayanan kepolisian kepada masyarakat yang memerlukan Menggerakkan kegiatan masyarakat yang bersifat positif Mengkoordinasikan upaya pembinaan Kamtibmas dengan perangkat desa/kelurahan dan pihak-pihak terkait lainnya Melaksanakan konsultasi, mediasi, negosiasi, fasilitasi, motivasi kepada masyarakat dalam Harkamtibmas dan pemecahan masalah kejahatan dan sosial.

Bhabinkamtibmas memiliki wewenang sebagai petugas Polri yang bermitra dengan masyarakat di tingkat desa atau kelurahan, menyelesaikan perselisihan warga masyarakat. Mengambil langkah-langkah yang diperlukan sebagai tindak lanjut kesepakatan dalam memelihara keamanan lingkungan Mendatangi tempat kejadian perkara (TKP) dan melakukan tindakan pertama di tempat kejadian perkara (TPTKP) Mengawasi aliran kepercayaan dalam masyarakat yang dapat menimbulkan perpecahan.

Di dalam pembahasan ini penulis mengkaitkan tugas pokok Bhabinkamtibmas sesuai dengan Pasal 27 Peraturan

No 3 Tahun 2015 untuk mengkaji dan membahas hasil penelitian. Adapun tugas Bhabinkamtibmas berdasarkan Pasal 27 Perkap No. 3 Tahun 2015 sebagai berikut :

1. Melakukan kunjungan ke masyarakat
2. Pemecahan masalah
3. Pengaturan dan pengamanan kegiatan masyarakat
4. Penerimaan informasi tentang tindak pidana
5. Perlindungan sementara
6. Partisipasi dalam memberikan bantuan
7. Bimbingan dan petunjuk

Kerujuh tahapan ini harus dilalui, sehingga yang dihasilkan sesuai dengan peran bhabinkamtibmas terhadap masyarakat dalam membangun citra Polri, berikut ini adalah ulasanya :

A. Melakukan Kunjungan ke Masyarakat

Dalam melaksanakan tugas kunjungan Bhabinkamtibmas memiliki petunjuk yang dituangkan dalam sebuah format kunjungan yang berisi data-data orang atau instansi yang dikunjungi. Setelah Bhabinkamtibmas melaksanakan kunjungan, Bhabinkamtibmas mencatat ataupun menempel stiker bukti kunjungan di rumah warga yang dikunjungi yang berisi nomor telepon Bhabinkamtibmas yang bersangkutan. Apabila pada saat kunjungan / Door To Door System (DDS) pemilik rumah tidak berada ditempat, kartu patroli berguna untuk memberitahukan bahwa petugas Bhabinkamtibmas telah mengunjungi kediamannya.

Mendengarkan pendapat dan keluhan masyarakat merupakan strategi komunikasi yang dilakukan Bhabinkamtibmas guna untuk menciptakan kepercayaan masyarakat tentu saja baik untuk citra kepolisian,

Bhabinkamtibmas Pagar Jati telah melakukan pendekatan komunikasi yang efektif ke masyarakat. Sebagai Bhabinkamtibmas anggota telah diberikan tanggung jawab di masing-masing desa binaan yang telah ditetapkan, salah satu giat Bhabinkamtibmas Pagar Jati yaitu dengan melakukan giat sambang desa binaan masing-masing, Bhabinkamtibmas Pagar Jati melakukan keordinir tentang lingkungan desa ke perangkat desa binaan, serta melakukan kegiatan yang dilaksanakan di desa binaan. Mendengarkan pendapat dan keluhan masyarakat merupakan strategi komunikasi yang dilakukan guna untuk menciptakan kepercayaan masyarakat tentu saja baik untuk citra kepolisian, Bhabinkamtibmas Pagar Jati telah melakukan pendekatan komunikasi yang efektif ke masyarakat. Sebagai Bhabinkamtibmas anggota telah diberikan tanggung jawab di masing-masing desa binaan yang telah ditetapkan, salah satu giat Bhabinkamtibmas Pagar Jati yaitu dengan melakukan giat sambang desa binaan masing-masing, Bhabinkamtibmas Pagar Jati melakukan keordinir tentang lingkungan desa ke perangkat desa binaan, serta melakukan kegiatan yang dilaksa.

B. Pemecahan Masalah

Kegiatan Pemecahan Masalah adalah kegiatan dalam memecahkan permasalahan yang ada di wilayah ataupun kegiatan pencegahan sebelum terjadinya kejahatan, kecelakaan, bencana atau hal-hal yang lain yang dapat membahayakan kehidupan warga masyarakat. Kegiatan Penanganan Masalah adalah kegiatan yang dilakukan untuk membantu warga masyarakat yang memiliki permasalahan, baik menyangkut kamtibmas, permasalahan antar individu, maupun permasalahan sosial lainnya. Sehingga tidak berkembang menjadi tindak pidana atau masalah yang lebih besar

Kegiatan penyelesaian masalah (*Problem Solving*) ini bertujuan untuk memperkecil atau meniadakan segala bentuk permasalahan, baik permasalahan pidana, sosial, maupun permasalahan lain yang ada di lingkungan masyarakat. Kegiatan Bhabinkamtibmas Polri dalam hal ini mengenai penyelesaian masalah (*Problem Solving*), tingkat kepercayaan masyarakat kepada Polri mengalami peningkatan dibanding pada tahun-tahun sebelumnya, karena petugas Bhabinkamtibmas bukan hanya menangani permasalahan tindak pidana ringan namun permasalahan non pidana/masalah sosial yang terjadi ditengah-tengah masyarakat juga dapat diselesaikan dengan bekerjasama dengan instansi terkait dan tokoh masyarakat setempat.

Berdasarkan wawancara dengan Bhabinkamtibmas Polsek Pagar Jati, dapat disimpulkan bahwa peran Bhabinkamtibmas dalam menciptakan ketertiban dan keamanan di desa Pagar Jati. Adapun peran Bhabinkamtibmas yaitu melakukan berbagai kegiatan Bersama masyarakat desa yaitu , Bhabinkamtibmas menjadi salah satu garda terdepan terkait masalah yang dialami oleh masyarakat, jika sesuatu ada kejadian ataupun tindak pidana di masyarakat, masyarakat di desa langsung melaporkan kejadian tersebut ke Bhabinkamtibmas desa masing-masing. Bhabinkamtibmas terkadang juga terdapat hambatan saat melakukan pemecahan masalah di masyarakat, terkait tentang kendala penggunaan Bahasa sehari-hari masyarakat mayoritas menggunakan Bahasa rejang dan tidak semua

Bhabinkamtibmas bisa lancar berbahasa rejang.

Masih terdapat masyarakat yang berfikir secara premitif yaitu masyarakat yang hidupnya masih tidak mengenal dunia luar atau pemikirannya masih tertinggal. Terdapat juga masyarakat yang suka bertindak sendiri, disini Bhabinkamtibmas bertanggung jawab untuk melakukan binaan terhadap apapun kejadian dan permasalahan yang dialami masyarakat.

C. Pengaturan Dan Pengamanan Kegiatan Masyarakat

Peran Bhabinkamtibmas dalam melaksanakan pengaturan dan pengamanan kegiatan di masyarakat, Bhabinkamtibmas bekerjasama dengan masyarakat dalam melakukan pengamanan. Kegiatan yang dilakukan Bhabinkamtibmas dalam memberikan ketertiban dan keamanan di masyarakat yaitu dengan melakukan kegiatan pengaturan lalu lintas setiap pagi oleh personel Polsek Pagar Jati. Kegiatan pengaturan lalu lintas ini bertujuan untuk memberikan ketertiban lalu lintas pagi hari di masyarakat.

Dalam memberikan pengamanan di masyarakat, Bhabinkamtibmas dengan didukung oleh masyarakat sendiri bekerjasama dalam menciptakan lingkungan yang aman dan kondusif di masyarakat. Dengan kegiatan patroli setiap malam hari yang dilakukan oleh Bhabinkamtibmas yang bertugas memberikan rasa aman ke masyarakat, namun masyarakat juga berpendapat bahwa tidak terlalu seringnya personel kepolisian melaksanakan patroli ke desa juga di kritik oleh masyarakat, karena untuk desa yang terbilang jauh dari wilayah polsek pagar jati jarang petugas yang melakukan patroli disana.

AIPDA Sigit selaku KANIT Bhabinkamtibmas pagar jati membenarkan tanggapan tersebut, jarang adanya petugas yang melakukan patroli malam ke desa yang wilayah nya jauh dari polsek dikarenakan akses jalan untuk bolak-balik ke desa tersebut tidak memungkinkan untuk melakukan patrol setiap malam ke desa tersebut. Namun beliau menyatakan untuk kegiatan dan pengaman baik itu di desa yang dekat dengan polsek ataupun yang jauh dari polsek tetap dilakukan pengamanan. Seperti pengamanan saat pemilihan umum, pengamanan saat rapat desa, musyawarah desa dll harus tetap dilakukan pengamanan.

Bhabinkamtibmas diberikan tugas untuk melakukan pengaman terhadap masyarakat. Kegiatan yang dilakukan Bhabinkamtibmas ialah seperti, melaksanakan gotong royong bersamawa warga di masing-masing desa binaaa, mendirikan pos kambling untuk lebih menciptakan keamanan di desa, Bhabinkamtibmas pagar jati juga melakukan kegiatan untuk ketertiban ke masyarakat yaitu, melaksanakan gotong royong Bersama masyarakat desa, mendirikan pos keamanan (poskambling) di desa masing-masing Bhabinkamtibmas pagar jati juga melakukan pengamanan di desa seperti, pengaman acara pernikahan, pengamanan tempat-tempat ibadah di desa.

Dengan memperkuat koneksi dengan tokoh masyarakat sebagai perantara, memastikan bahwa peran dari Bhabinkamtibmas tidak hanya diterima tetapi juga direspon dengan baik oleh komunitas setempat. Jika ketertiban masyarakat telah dilakukan maka citra kepolisian di masyarakat pun dapat meningkat. Koordinasi lintas sektoral yang dilaksanakan oleh petugas Bhabinkamtibmas merupakan suatu usaha dan kegiatan Bhabinkamtibmas untuk membangun kemitraan dalam hal pembinaan kamtibmas dalam rangka pencegahan atau penanganan permasalahan yang dipandang bisa diselesaikan secara kekeluargaan. Oleh karena itu, Bhabinkamtibmas dianggap perlu melakukan koordinasi kepada instansi terkait antara lain : lurah/kepala desa setempat dan babinsa di wilayah tersebut.

D. Penerimaan Informasi Tentang Tindak Pidana

Tindak pidana merupakan pengertian dasar dalam hukum pidana. Tindak pidana merupakan suatu pengertian yuridis, lain halnya dengan istilah perbuatan jahat atau kejahatan. Secara yuridis formal, tindak kejahatan merupakan bentuk tingkah laku yang melanggar undang-undang pidana. Oleh sebab itu setiap perbuatan yang dilarang oleh undang-undang harus dihindari dan barang siapa melanggarnya maka akan dikenakan pidana. Jadi larangan-larangan dan kewajiban-kewajiban tertentu yang harus ditaati oleh setiap warga Negara wajib dicantumkan dalam undang-undang maupun peraturan-peraturan pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah.

Tindak pidana merupakan adanya suatu tindakan yang menimbulkan dapat dipidanya seseorang atas perbuatannya yang telah ditentukan oleh peraturan perundang-undangan pidana. Sehingga penanganan setiap kasus tindak pidana baik ringan maupun tindak pidana lainnya harus disesuaikan dengan undang-undang yang ada.

Dalam penanganan kasus tindak pidana ringan yang dilakukan Bhabinkamtibmas lebih mengutamakan penyelesaian secara kekeluargaan. Analisis peneliti menyimpulkan bahwa Bhabinkamtibmas lebih mendahulukan penyelesaian tindak pidana ringan dengan cara kekeluargaan sehingga dalam penyelesaian dengan cara ini telah mendapatkan suatu kesepakatan antara pelapor dan terlapor maka kasus ini tidak lagi dilanjutkan dengan prosedur yang ada dan kasus ini dianggap telah selesai

Untuk menjaga citra positif polisi Bhabinkamtibmas melakukan berbagai kegiatan seperti penyuluhan ke

Lembaga sekolah, penyuluhan ke masyarakat desa melalui giat sambang desa, melakukan pelatihan yang dilakukan di sekolah yang ada di desa. Kegiatan ini dilakukan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif dan aman, agar masyarakat merasa nyaman dan juga diharapkan masyarakat memberikan pandangan baik terhadap kepolisian.

Terdapat hambatan Bhabinkamtibmas dalam membangun citra polri yaitu, banyaknya anak-anak dan remaja desa yang sudah putus sekolah sehingga kurangnya pengetahuan dan Pendidikan, sehingga banyak anak-anak dan remaja desa yang memiliki pergaulan bebas dan kurangnya rasa ingin maju. Hambatan lainnya ialah kurang adanya sosialisasi dari berbagai Lembaga sehingga polri dan Bhabinkamtibmas tidak begitu mudah untuk memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan di desa Pagar Jati.

Pendekatan edukasi dan sosialisasi membantu meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga keamanan lingkungan mereka sendiri. Sementara itu, interaksi langsung dan penyelesaian masalah memberikan solusi konkret dan mendalam terhadap permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat setempat. Menurut Devito (2007), komunikasi langsung melibatkan interaksi tatap muka dimana pesan dikirim dan diterima secara bersamaan dan dalam waktu nyata antara pengirim dan penerima. Devito menyoroti bahwa dalam komunikasi langsung umpan balik dapat diberikan secara memungkinkan terjadinya dialog yang dinamis dan interaktif. Selain itu isyarat non verbal seperti ekspresi wajah, intonasi suara dan gerak tubuh menjadi elemen penting yang memperkaya pesan dan membantu dalam memahami konteks serta maksud dari komunikasi tersebut, komunikasi langsung juga dianggap sebagai bentuk komunikasi yang paling efektif karena memungkinkan adanya klarifikasi dan penyesuaian segera terhadap pesan yang disampaikan sehingga dapat mengurangi resiko kesalahpahaman dan memastikan bahwa tujuan komunikasi tercapai dengan lebih baik.

Secara keseluruhan interaksi erat dengan masyarakat dan sinergi dengan Lembaga lokal mendukung citra positif Bhabinkamtibmas, kerja sama dengan Lembaga lokal adalah faktor utama yang mendukung Bhabinkamtibmas dalam membangun citra positif di kalangan masyarakat. Informan setuju bahwa hubungan yang lebih baik dengan masyarakat dan kolaborasi dengan Lembaga lokal adalah faktor utama yang mendukung Bhabinkamtibmas dalam membangun citra positif di kalangan masyarakat.

Terdapat pula hambatan bhabinkamtibmas dalam memberikan arahan dan petunjuk ke masyarakat diakrenakan masih banyaknya masyarakat yang berfikir secara primitif atau masih menggunakan pemikiran yang lama membuat Bhabinkamtibmas sulit memberikan bimbingan dan menurut masyarakat sendiri kurangnya antusiasnya juga masyarakat terkait kegiatan penyuluhan yang dilakukan Bhabinkamtibmas. Namun demikian sebagai seorang Bhabinkamtibmas akan selalu bertugas untuk membimbing, mengayomi, mengarahkan masyarakat di desa binaan masing-masing.

Terdapat hambatan Bhabinkamtibmas dalam membangun citra polri yaitu, banyaknya anak-anak dan remaja desa yang sudah putus sekolah sehingga kurangnya pengetahuan dan Pendidikan, sehingga banyak anak-anak dan remaja desa yang memiliki pergaulan bebas dan kurangnya rasa ingin maju. Hambatan lainnya ialah kurang adanya sosialisasi dari berbagai Lembaga sehingga polri dan Bhabinkamtibmas tidak begitu mudah untuk memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan di desa Pagar Jati.

Masyarakat berkontribusi penting dalam upaya membangun citra positif polri, Partisipasi masyarakat dalam menjaga keamanan lingkungan, mengidentifikasi potensi ancaman, memberikan informasi terkait dengan Tindakan kejahatan, berpartisipasi dalam program-program keamanan lingkungan. Kepercayaan dan keterbukaan masyarakat terhadap peran Bhabinkamtibmas sangat penting untuk membangun citra positif Polri di masyarakat. Dengan dukungan dan Kerjasama dari masyarakat hubungan Bhabinkamtibmas dan masyarakat akan menjadi sangat kuat dan dapat menciptakan lingkungan yang aman dan kondusif sehingga masyarakat merasakan peran dari kepolisian sendiri sangat besar ke masyarakat.

Komplementer dalam strategi untuk membangun hubungan positif dengan masyarakat sebagai Bhabinkamtibmas pentingnya sosialisasi dan penyuluhan sebagai sarana untuk mengedukasi masyarakat tentang keamanan lingkungan. Pendekatan ini melibatkan memberikan informasi yang jelas tentang cara menjaga keamanan, peran aktif masyarakat dalam mendukung Tindakan polisi dan prosedur melaporkan kejadian yang mencurigakan. Hal ini membantu dalam membangun kepercayaan serta memungkinkan Bhabinkamtibmas untuk mendengarkan keluhan saran dan aspirasi masyarakat secara langsung. Di sisi lain, menyoroti pentingnya komunikasi langsung melalui kegiatan sambang ke tokoh masyarakat sebagai cara untuk membangun hubungan yang lebih baik dekat dan efektif dengan warga. Kunjungan ini membantu Bhabinkamtibmas dalam mengidentifikasi masalah keamanan secara lebih tepat dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.

Secara keseluruhan interaksi erat dengan masyarakat dan sinergi dengan Lembaga lokal mendukung citra positif Bhabinkamtibmas, kerja sama dengan Lembaga lokal adalah faktor utama yang mendukung Bhabinkamtibmas dalam membangun citra positif di kalangan masyarakat. Informan setuju bahwa hubungan yang

lebih baik dengan masyarakat dan kolaborasi dengan Lembaga lokal adalah faktor utama yang mendukung Bhabinkamtibmas dalam membangun citra positif di kalangan masyarakat.

4Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti kemukan maka dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan kunjungan dari rumah ke rumah (*Door To Door*) merupakan kegiatan wajib yang dilakuka Bhabinkamtibmas, dengan kegiatan tersebut Bhabinkamtibmas mendengarkan pendapat dan keluhan masyarakat merupakan strategi komunikasi yang dilakukan guna untuk menciptakan kepercayaan masyarakat tentu saja baik untuk citra kepolisian, Bhabinkamtibmas Pagar Jati telah melakukan pendekatan komunikasi yang efektif ke masyarakat. Sebagai Bhabinkamtibmas anggota telah diberikan tanggung jawab di masing-masing desa binaan yang telah ditetapkan. Peran Bhabinkamtibmas dalam melaksanakan Pemecahan Masalah di Masyarakat menjadi penengah dan memberikan solusi dalam pemasalahan yang dihadapi masyarakat. Memperkuat koneksi dengan tokoh masyarakat sebagai perantara, memastikan tidak hanya diterima tetapi juga direspon dengan baik oleh komunitas setempat. Peran Bhabinkamtibmas dalam memeberikan bantuan ke masyarakat yang kurnang mampu, lansia, janda tua dan anak yatim berupa materil maupun non materil. Peran Bhabinkamtibmas Dalam Mmberikan Bimbingan dan Petunjuk ke Masyarakat Peran Bhabinkamtibmas dalam memberikan arahan dan bimbingan ke masyarakat memberikan penyuluhan terhadap masyarakat untuk menjaga citra positif polri Bhabinkamtibmas melakukan berbagai kegiatan sperti penyuluhan ke Lembaga sekolah, penyuluhan ke masyarakat desa melalui giat sambang desa, melakukan pelatihan yang dilakukan di sekolah yang ada di desa. Kegiatan ini dilakukan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif dan aman, agar masyarakat merasa nyaman dan juga diharapkan masyarakat memberikan pandangan yang baik terhadap kepolisian.

Saran:

Sebaiknya Bhabinkamtibmas di Polsek Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah lebih meningkatkan lagi pelaksanaan peran Bhabinkamtibmas dalam melayani masyarakat sehingga masyarakat merasa dilayani secara baik oleh Bhabinkamtibmas sehingga citra institusi polri tetap terjaga dengan baik bagi masyarakat.

5 Daftar Pustaka

- Aprianty, H., Mulyadi, S., Dani, R., & Purnawan, H. (2023). Budaya Kerja Polri dalam Sistem Pelayanan Masyarakat di Polres Bengkulu Tengah The Culture of Police Work in the Society Service System at the Central Bengkulu Resort Police. *Perspektif*, 12(3), 1022–1029. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v12i3.9628>
- Aprianty, H., Rudiyanto, G., Dani, R., Purnawan, H., & Yanto, H. N. (2023). Peran Ditsamapta dalam Meningkatkan Pelayanan Publik untuk Mewujudkan Polisi Republik Indonesia yang Presisi. *Jurnal Publisitas*, 9(2), 133–143.
- Castro, Barros, P., Miles, S. Caronm. B., & Huberman, A. M. (2009). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. UI Press.
- Denandra, I. B. K. (2012). Kedudukan Dan Fungsi Kepolisian Dalam Struktur Organisasi Negara Republik Indonesia. *Lex Crimen*, 1(4), 41–59.
- Jonathan Sarwono. (2006). *Metode penelitian kuantitatif & kualitatif*. Graha Ilmu.
- Koentjaraningrat. (2003). *Metode-metode penelitian masyarakat*. Gramedia.
- Muradi. (2010). *POLMAS DAN PROFESIONALISME POLRI*. LCKI – PSKN UNPAD.
- Raharjo, A., & Angkasa, A. (2011). Profesionalisme Polisi Dalam Penegakan Hukum. *Jurnal Dinamika Hukum*, 11(3), 389–401. <https://doi.org/10.20884/1.jdh.2011.11.3.167>
- Rustandi, Abduh, T., & Suriani, S. (2022). Reformasi Birokrasi Polri Terhadap Pelayanan Publik Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Kepolisian Pada Kepolisian Daerah Sulawesi Selatan. *AKMEN Jurnal Ilmiah*, 4(2), 134–142.
- Sari, N. A., Ilham, & Raidani. (2023). PENGARUH BUDAYA KERJA, FASILITAS KERJA DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA KEPOLISIAN PADA BAGIAN SENTRA PELAYANAN KEPOLISIAN TERPADU (SPKT) DI POLSEK HAMPARAN PERAK. *BONANZA: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Bisnis Dan Keuangan*, 3(1), 70–74.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta. (p. 118).